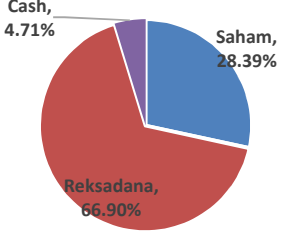
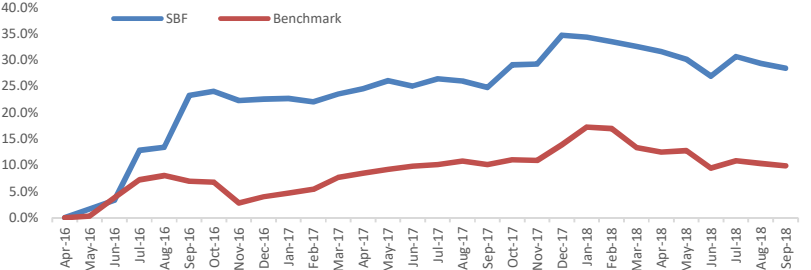


NAB/UNIT	1,284.41	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		SBF	4.2%	3.0%	-0.7%	-4.7%	28.4%
		Benchmark	2.7%	-0.2%	-0.4%	-3.5%	9.9%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 GGRM 3 ASII 4 TLKM 5 DOID		

Tanggal Perdana

11-Apr-16

Jenis Unit link
Campuran

Dana Kelolaan

13,849,133,748

Total Unit

10,782,457

Profil Resiko

Moderat

Bank Custodian

PT CIMB Niaga Tbk

Graha Niaga It 7

Jl Jen Sudirman kav 58

Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

IHSG pada perdagangan September 2018 mengalami penurunan 0.7% sebagai dampak dari isu perang dagang AS dan Tiongkok, serta isu politik AS - Turki serta tekanan terhadap Lira. Sementara dari dalam negeri isu current account deficit yang melebar telah menambah tekanan pada kurs mata uang Rupiah terhadap US\$. Namun pada bulan September, fund flow asing ke pasar saham sudah terlihat, setelah investor asing sudah mencatatkan posisi net buy, ditengah The Fed menaikkan suku bunga acuannya FFR sebesar 0.25% menjadi 2,25%. Dipasar surat utang negara, fund flow asing pun sudah mulai melakukan pembelian. Saham-saham komoditi, terutama batubara lebih mendominasi pasar, diikuti saham perbankan dan telekomunikasi. Bulan Oktober diharapkan pasar saham mendapat dukungan positif dari relatif stabilnya kurs serta investor asing yang diharapkan masih melakukan pembelian.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Balance Fund (SBF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SBF berinvestasi terutama pada saham dan obligasi yang tercatat di bursa efek Indonesia. Kebijakan investasi SBF adalah minimum 0% dan maximum 79% pada Efek saham, obligasi dan pasar uang serta minimum 0% dan maximum 79% pada instrumen reksa dana.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

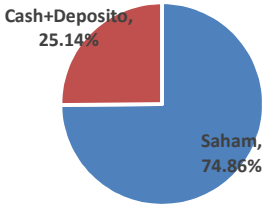
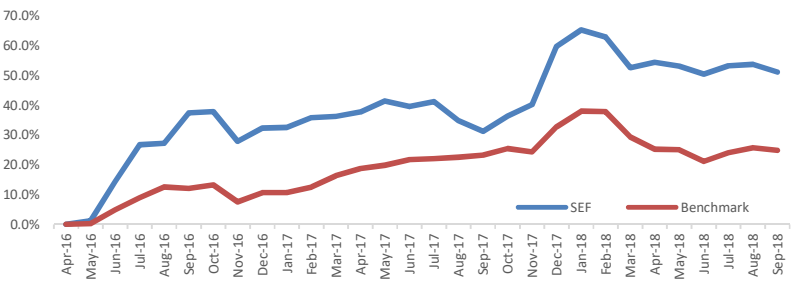
Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakusisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

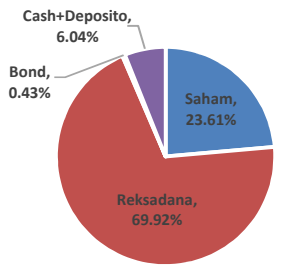
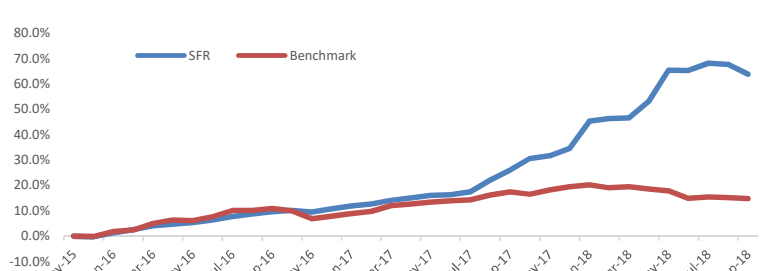
Simas Equity Fund
September 2018

NAB/UNIT	1,511.20	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		SEF	10.0%	15.1%	-1.7%	-5.4%	51.1%
		Benchmark	11.4%	1.3%	-0.7%	-6.0%	24.9%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 TLKM 2 ASII 3 BMRI 4 BBRI 5 TKIM		

Tanggal Perdana 11-Apr-16 Jenis Unit link Saham Dana Kelolaan 74,477,365,849 Total Unit 49,283,434 Profil Resiko Agresif Bank Custodian PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190	REVIEW MARKET IHSG pada perdagangan September 2018 mengalami penurunan 0.7% sebagai dampak dari isu perang dagang AS dan Tiongkok, serta isu politik AS - Turki serta tekanan terhadap Lira. Sementara dari dalam negeri isu current account defisit yang melebar telah menambah tekanan pada kurs mata uang Rupiah terhadap US\$. Namun pada bulan September, fund flow asing ke pasar saham sudah terlihat, setelah investor asing sudah mencatatkan posisi net buy, ditengah The Fed menaikkan suku bunga acuannya FFR sebesar 0.25% menjadi 2,25%. Dipasar surat utang negara, fund flow asing pun sudah mulai melakukan pembelian. Saham-saham komoditi, terutama batubara lebih mendominasi pasar, diikuti saham perbankan dan telekomunikasi. Bulan Oktober diharapkan pasar saham mendapat dukungan positif dari relatif stabilnya kurs serta investor asing yang diharapkan masih melakukan pembelian.
	TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI Simas Equity Fund (SEF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SEF berinvestasi terutama pada saham yang tercatat di bursa efek Indonesia. Kebijakan investasi SEF adalah minimum 80% dan maximum 100% pada efek saham, minimum 80% dan maximum 100% pada instrumen reksa dana saham, serta efek pendapatan tetap dan pasar uang masing masing maximum 20%.
	MANFAAT INVESTASI Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.
	RESIKO INVESTASI Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan
	SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	1,638.31	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		SFR	49.4%	30.0%	-2.3%	21.7%	63.8%
		Benchmark	3.5%	-2.2%	-0.3%	-3.9%	14.8%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 INKP 3 BBNI 4 TLKM 5 ASII		

Tanggal Perdana

25-Nov-15

**Jenis Unit link
Pendapatan Tetap**
Dana Kelolaan

14,425,098,172,067

Total Unit

8,804,880,794

Profil Resiko

Konservatif

Bank Custodian

PT CIMB Niaga Tbk

Graha Niaga Lt 7

Jl Jen Sudirman kav 58

Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Pasar obligasi pada September 2018 tercatat turun terlihat dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun tipis 0.10%. Penurunan ini di dorong oleh antisipasi kenaikan suku bunga The Fed pada akhir September. Namun pada pekan terakhir investor asing telah melakukan pembelian sekitar Rp. 8 Triliun lebih, setelah pasar surat utang domestik dan kurs Rupiah membentuk equilibrium baru. Padahal BI juga mengikuti langkah The Fed menaikkan 7 Days Revers Repo Rate sebesar 25 bps pada akhir bulan lalu menjadi 5,75%. Yield obligasi tenor 10 tahun turun menjadi sekitar 8,20% pada akhir September setelah sempat mencapai level tertinggi 8,64% pada pertengahan September. Pada bulan Oktober, dengan mulainya asing melakukan pembelian serta kurs Rupiah yang sudah mencapai keseimbangan baru, diharapkan akan kembali memberi sentimen positif pada pasar surat utang domestik.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah (SFR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFR adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maximum 20% pada saham.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

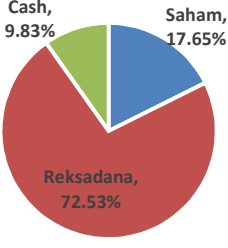
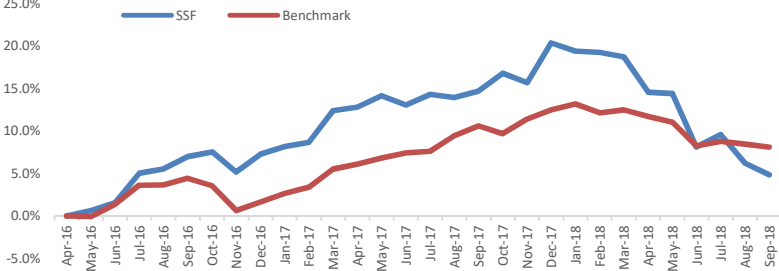
RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT		1,048.47					
		24M	12M	1M	YTD	Inception	
		SSF	-2.0%	-8.6%	-1.3%	-12.9%	4.8%
		Benchmark	3.5%	-2.2%	-0.3%	-3.9%	8.1%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 AKRA 3 Cash 4 5		

Tanggal Perdana

11-Apr-16

**Jenis Unit link
Pendapatan Tetap**
Dana Kelolaan

3,296,547,328

Total Unit

3,144,165

Profil Resiko

Konservatif

Bank Custodian

PT CIMB Niaga Tbk

Graha Niaga Lt 7

Jl Jen Sudirman kav 58

Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Pasar obligasi pada September 2018 tercatat turun terlihat dari Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun tipis 0.10%. Penurunan ini di dorong oleh antisipasi kenaikan suku bunga The Fed pada akhir September. Namun pada pekan terakhir investor asing telah melakukan pembelian sekitar Rp. 8 Triliun lebih, setelah pasar surat utang domestik dan kurs Rupiah membentuk equilibrium baru. Padahal BI juga mengikuti langkah The Fed menaikkan 7 Days Revers Repo Rate sebesar 25 bps pada akhir bulan lalu menjadi 5,75%. Yield obligasi tenor 10 tahun turun menjadi sekitar 8,20% pada akhir September setelah sempat mencapai level tertinggi 8,64% pada pertengahan September. Pada bulan Oktober, dengan mulainya asing melakukan pembelian serta kurs Rupiah yang sudah mencapai keseimbangan baru, diharapkan akan kembali memberi sentimen positif pada pasar surat utang domestik.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap Serta maximum 20% pada saham.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.